

**Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Belajar
Tatap Muka Terbatas Pada Murid Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang
(Studi Kasus Keluarga Pegawai Negeri di Perumahan Pasir Putih)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**FITRI YETI
17058079/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

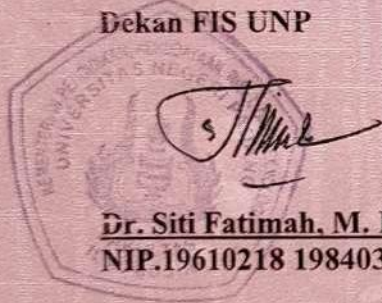
**Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Belajar Tatap Muka
Terbatas Pada Murid Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang
(Studi Kasus Keluarga Pegawai Negeri di Perumahan Pasir Putih)**

Nama : Fitri Yeti
BP/NIM : 2017/17058079
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'W' followed by a horizontal line and a flourish.

Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si
NIP.19710508 200801 2 007

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi


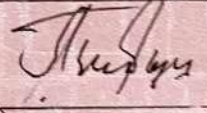
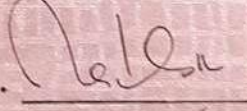
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat Tanggal 12 Agustus 2022

**Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Belajar Tatap Muka
Terbatas Pada Murid Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang
(Studi Kasus Keluarga Pegawai Negeri di Perumahan Pasir Putih)**

Nama : Fitri Yeti
BP/NIM : 2017/17058079
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Wirدانengsih, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	2. 
3. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

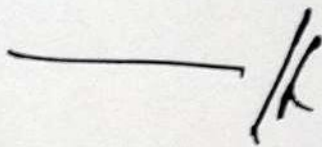
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yeti
NIM/TM : 17058079/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Belajar Tatap Muka Terbatas Pada Murid Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang (Studi Kasus Keluarga Pegawai Negeri di Perumahan Pasir Putih)" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Padang, Agustus 2022
Saya Yang Menyatakan,



Fitri Yeti
NIM.17058079

Abstrak

Fitri Yeti. 2017/17058079 Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Belajar Tatap Muka Terbatas pada Murid Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang (Studi Kasus Keluarga Pegawai di Perumahan Pasir Putih) Skripsi. Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa belajar tatap muka terbatas pada masa pandemi Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang (studi kasus keluarga pegawai di Perumahan Pasir Putih). Penelitian ini menarik dilakukan karena protokol kesehatan termasuk hal yang baru di masa Covid-19 ini apalagi pada usia anak SD yang belum mengerti apa-apa, maka dalam hal ini peran orang tua dalam hal protokol kesehatan sangat perlu dilakukan dimana pelaksanaan protokol kesehatan tidak hanya menjadi peran guru tapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan hal ini untuk tercapainya tujuan yang diharapkan.

Peneliti melihat di dalam kenyataan yang terjadi pihak sekolah dan orang tua sudah menerapkan aturan protokol kesehatan kepada anak, tetapi kenyataannya di lapangan anak masih tidak mengikuti aturan protokol kesehatan tersebut. Hal ini membuat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh pihak sekolah dan orang tua, dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Peran (*Role Theory*) oleh Ralph Linton yang mengatakan bahwa peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus jenis studi kasus instrinsik. Teknik pemilihan informan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan mengacu pada teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya berbagai macam peran yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam protokol kesehatan yaitu memberikan nasihat, orang tua sebagai motivator bagi anak, orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak, orang tua berperan menjalin hubungan yang harmonis dengan anak, memberikan pengawasan dalam hal persiapan mental, fisik dan sosiologis anak, menanamkan kebiasaan untuk melakukan pola kebiasaan baru. Secara keseluruhan terdapat sikap orang tua yang peduli dan tidak peduli terhadap anaknya dalam pelaksanaan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Masa Pandemi , Peran Orang Tua, Protokol Kesehatan,

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberi kekuatan, kesabaran dan kelancaran untuk bisa menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul “Peran Orang tua dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Belajar Tatap Muka Terbatas Pada Murid Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang (Studi Kasus Keluarga Pegawai di Perumahan Pasir Putih)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua Ibunda Triari Yetti yang telah mendidik, membesarkan, menjadi penyemangat penulis dalam segala hal. Abang Alfredo dan Anggi Bodi, Terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku kepala Departemen Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku sekretaris Departemen Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Ibu Mira Hasti Hasmira S.H., M.Si dan Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang membantu penulis dalam proses bimbingan seputar perkuliahan.
8. Majelis dosen Departemen Sosiologi yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepada bagian administrasi departemen kakak Wezy Restu Awiandora, ST, kakak Fifin Fransiska dan Abang Rhavy Ferdyan, S.Pd. Terimakasih atas bantuan kakak dan abang selama ini dari urusan administrasi perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada bapak RT dan RW yang telah membantu kelancaran peneliti dalam penelitian di Perumahan Pasir Putih

11. Kepada Seorang Support System yang tidak dapat peneliti defenisikan tentangnya, terlalu banyak lembar untuk melukiskan tentang hadirnya, ucapan terimakasih untuknya yang membantu baik itu finansial, support, tenaga, selalu menghibur dan menjadi solusi dalam sulitnya keadaan.
12. Kepada teman terbaikku Rahma Yuni S, Nada Akrami, Rezki Amelia yang telah mejadi teman terbaik dan setia selama perkuliahan, menjadi semangat dalam suka maupun duka semoga kita sama-sama sukses dan selalu menjadi teman yang baik sampai kapanpun.
13. Kemudian kepada semua informan peneliti dan semua pihak yang telah bersedia memberikan data-data dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Table of Contents

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang Masalah	8
B. Batasan dan rumusan masalah	18
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian.....	19
a. Teoritis	19
b. Praktis	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Kerangka Teoritis	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Penjelasan Konseptual	26
1) Peran Orang Tua.....	26
2) Protokol Kesehatan.....	29
3) Masa Pandemi.....	33
4) Peraturan Berangkat dan Pulang Protokol Kesehatan	35
D. Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
1. Lokasi Penelitian	40
2. Jenis Penelitian	40
3. Metode Penelitian	41
4. Pemilihan Informan Penelitian	41
5. Pengumpulan Data.....	43
6. Triangulasi Data	48
BAB IV	53

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
1. Letak Geografis Kelurahan Bungo Pasang	53
2. Demografi Kelurahan Bungo Pasang.....	54
3. Pendidikan.....	55
4. Kondisi Geografis.....	58
5. Keadaan Perekonomian.....	58
B. Temuan Penelitian.....	61
a) Memberikan nasihat.....	62
b) Orang tua sebagai motivator bagi anaknya	65
c) Orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak.....	67
d) Orang tua berperan menjalin hubungan yang harmonis dengan anaknya.....	70
e) Memberi pengawasan dalam hal persiapan mental, fisik dan sosiologis anak .	72
f) Menanamkan kebiasaan untuk melakukan pola kebiasaan baru	74
C. Analisis Data dan Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 sumber : Poster Mitigasi.....	13
Gambar 2.Informan Ibu AR.....	92
Gambar 3.Informan Ibu RS.....	92
Gambar 4. Informan Ibu S.....	92
Gambar 5. Informan Ibu M.....	92
Gambar 6.Informan Ibu AD.....	92
Gambar 7.Informan Ibu T.....	93
Gambar 8. Informan Ibu SA.....	93
Gambar 9. Informan Ibu J dan Ibu T.....	93
Gambar 10. Informan Ibu L.....	93
Gambar11 Informan Ibu DY.....	94
Gambar 12. Informan Ibu FR.....	94
Gambar 13 Informan Ibu D dan anaknya.....	94
Gambar 14. Anak saat pulang sekolah.....	95
Gambar 15. Orang tua menjemput sekolah.....	96
Gambar 16 Anak bermain saat Istirahat.....	96
Gambar 17 Wawancara dengan Murid.....	97
Gambar 18. Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jarak Kelurahan Bungo Pasang.....	55
Tabel 2 Demografi Kelurahan Bungo Pasang.....	57
Tabel 3. Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, Murid Dan Lulusan Sekolah Dasar Negeri.....	58
Tabel 4 : Jumlah Sekolah, Kelas, Guru, Murid Dan Lulusan Sekolah Swasta	59
Tabel 5. Keadaan Perekonomian Kelurahan Bungo Pasang	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 dinyatakan oleh WHO pada 11 Maret 2020. COVID-19 adalah penyakit baru dan kunci pencegahannya adalah dengan memutus mata rantai penularan melalui karantina, deteksi dini, dan perlindungan dasar. Pandemi mempengaruhi bidang sosial dan ekonomi masyarakat. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kemudian menjadi implementasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan pemerintah menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) untuk mencegah penyebaran dan penyebaran virus corona. Sehingga masyarakat dapat berperilaku sesuai dengan protokol kesehatan 5M. Di masa pandemi ini, berbagai aspek kehidupan masyarakat berubah dengan cepat. (Evi Ai, 2021)

Infeksi Covid-19 adalah kontak langsung atau tidak langsung dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi seperti air liur atau sekresi pernapasan yang dikeluarkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi, atau droplet pernapasan. , dapat juga disebabkan oleh kontak dekat. Infeksi ini pada akhirnya lebih rentan terhadap tetesan pernapasan yang mengandung virus ketika orang yang terinfeksi mengalami gejala pernapasan (seperti batuk atau bersin) dalam kontak dekat (seperti batuk atau bersin). Seseorang dapat terjadi hingga mencapai mulut, hidung orang dan mata. Hal ini dapat menyebabkan infeksi. Infeksi juga dapat menyebar dengan

menyentuh permukaan yang terkontaminasi, terutama di tempat yang berventilasi buruk dan sempit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Pemerintah saat ini telah menetapkan aturan protokol kesehatan 5M untuk mengendalikan epidemi Covid-19. Termasuk menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu saat keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang mana tidak diketahui kondisi kesehatannya. Mencuci tangan secara teratur, penggunaan sabun di bawah air mengalir, atau pembersih tangan berbasis alkohol, jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain agar droplet tidak mengenai orang yang berbicara, batuk, atau bersin. Hal ini juga meningkatkan daya tahan tubuh dengan menghindari keramaian, serta menjaga gaya hidup bersih dan sehat terakhir kurangi mobilitas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Pandemi Covid-19 merupakan situasi yang berbahaya, baik bagi kesehatan fisik maupun psikis, seperti kita ketahui bahwa kalangan lanjut usia memiliki kasus kematian terbanyak, namun kasus penularan lebih mudah terjadi pada kalangan anak-anak. Maka sebab itu penting untuk kita menyadari pentingnya menjaga protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan penularan Covid-19 ini. Anak-anak merupakan kalangan yang memiliki mobilitas tinggi aktivitas di luar rumah lebih dominan dari pada di dalam rumah. Mulai dari aktivitas belajar tatap muka anak di pagi hari saat berangkat ke sekolah sampai anak pulang sekolah hal ini perlu adanya perhatian dari orang tua karena

sistem belajar tatap muka dilaksanakan dengan aturan pelaksanaan protokol kesehatan.

Kebijakan kembalinya anak belajar di kelas dalam situasi pandemi tentu membutuhkan perhatian orang tua dalam persiapan sekolah tatap muka ini. Persiapan yang dilakukan pun tidak main-main mengingat kebijakan sekolah tatap muka diterapkan di tengah situasi pandemi virus corona yang masih dapat menular ke siapa saja, dalam upaya pencegahan dibutuhkan peran orang tua murid pada pelaksanaan sekolah tatap muka. Peran orang tua sangatlah penting untuk mensukseskan program sekolah tatap muka ini. Berbagai upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam hal mencegah penyebaran Covid-19 yaitu membiasakan disiplin bagi anggota keluarga agar menjaga protokol kesehatan dan menjaga kebersihan diri agar sehat dan terhindar dari penularan Covid-19.

Selain itu tindakan lain yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan memberikan contoh ketika keluar selalu menggunakan masker, membatasi jarak komunikasi dan tidak kontak secara langsung dan pemenuhan peranan tertentu. Selain dari kondisi fisik anak serta perlengkapan yang dibutuhkannya dalam persiapan sekolah tatap muka ini persiapan mental anak ketika akan melaksanakan sekolah tatap muka juga harus diperhatikan. Orang tua juga harus memastikan anak sudah sarapan, memakai masker, mencuci tangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah anak-anak saat berada di lingkungan sekolah dia tidak membuka masker (Monita Ratu, 2021)



Gambar 1 sumber : Poster Mitigasi Risiko Empat Lokasi
Datadikdasmn.com

Berdasarkan data mitigasi risiko empat lokasi untuk beradaptasi perilaku hidup sehat dan protokol kesehatan harus diterapkan. Peran orang tua sangat di perlukan dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Sosialisasi mengenai penerapan protokol kesehatan kepada orang tua tentu di perlukan agar orang tua dapat membimbing anaknya dengan baik sehingga penyebaran Covid-19 pun dapat di minimalisir.

Saat anak akan berangkat ke sekolah tentu tugas orang tua menyiapkan segala keperluan anak dari membuat sarapan pagi, memastikan diri anak tetap sehat dan terhindar dari gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, memastikan

anak untuk memakai masker dari rumah, menyiapkan handsanitizer dan menyiapkan perlengkapan pribadi anak seperti alat belajar, ibadah dan keperluan pribadi lainnya hingga anak tiba di rumah orang tua harus menerapkan kembali protokol kesehatan yang telah ada.

Hasil observasi peneliti selama melakukan pra riset bahwa di Perumahan Pasir Putih orang tua dalam keluarga Pegawai Negeri yang memiliki anak yang bersekolah di Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang orang tua harus bisa melakukan perannya sebaik mungkin agar anak dapat mengikuti aturan protokol kesehatan dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah ia mengatakan bahwa Aturan protokol kesehatan kita lakukan dengan mengindahkan dan meningkatkan proses sesuai dengan peraturan protokol kesehatan dimana para guru dan siswa melakukan langkah-langkah : pertama semua guru dan siswa memakai masker, kedua mencuci tangan seandainya tamu datang ke sini maka akan di suruh mencuci tangan dan memakai masker terlebih dahulu, yang keempat di atur jarak duduk siswa dan guru yang ada di sekolah.

Selain dari ini kita laksanakan atau kita kurangi kerumunan yang ada, karena kita masih zaman pandemi memang seharusnya kita melaksanakan pembatasan kerumunan di sekolah. Aturan yang ada di sekolah pada pagi hari anak sebelum masuk ke sekolah pada saat di gerbang ada pemeriksaan dengan menggunakan alat cek suhu yang dilaksanakan oleh guru yang piket secara bergantian dengan jadwal yang telah di susun. Apabila ada anak yang tidak memakai masker ketika sudah berada di dalam lingkungan sekolah

maka pihak sekolah memberikan masker kepada anak tersebut. Sekolah sudah mempersiapkan cadangan masker untukantisipasi bagi anak yang tidak memakai masker ataupun lupa memakai masker. Bagi siswa yang terkena covid maka pembelajaran dilakukan online, istirahat selama 14 hari dan belajar secara mandiri, di sekolah sudah di tempelkan logo agar memakai masker dan mematuhi aturan protokol kesehatan. Pembelajaran di lakukan dengan ber shif dibagi menjadi 2 bagian. Anak yang tidak vaksin anak belajar mandiri di rumah mereka yang menjemput soal dan bahan ke sekolah lalu mereka kerjakan di rumah. Saat jadwal pulang sekolah datang pihak sekolah memberikan informasi di grup supaya anak di jemput dengan cepat.

Berdasarkan hal tersebut khususnya di Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang peneliti melihat ketika pembelajaran berlangsung anak-anak mematuhi aturan protokol kesehatan, namun pada saat jam istirahat anak-anak membuka masker mereka, ada masker yang di gantung, ada yang di simpan di dalam saku mereka beralasan bahwa memakai masker itu gerah, capek, panas, kadang ada sebagian anak beralasan lupa memakai masker dan mereka mengatakan jika saat main di luar kalau memakai masker terlalu ribet. Pada jam istirahat anak-anak juga berkerumunan di lingkungan sekolah padahal aturan berkerumunan tidak di perbolehkan di sekolah. Padahal anak-anak tersebut berasal dari keluarga Pegawai Negeri yang mana seharusnya aturan protokol kesehatan sudah di terapkan di dalam keluarga mereka.

Orang tua juga kurang memberikan pendampingan tentang protokol kesehatan kepada anak karena mereka yang sibuk bekerja. Peran orang tua sangat dibutuhkan di sini, anak akan kembali beradaptasi dengan lingkungan dan suasana baru yang ada di sekolah, untuk itu perlunya peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa belajar tatap muka terbatas, misalnya dengan selalu memantau kesehatan anak jika mereka dalam keadaan yang tidak sehat, mempersiapkan kebutuhan anak untuk tatap muka terbatas.

Beberapa penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian pertama dari Azaz Akbar dengan judul “Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di SD Negeri 10 Gu Buton Tengah” jurnal ini menjelaskan membutuhkan bantuan untuk menekan laju pertumbuhan Covid-19. Hal ini dilakukan dalam dua pendekatan: presentasi ceramah/materi dan sosialisasi dalam bentuk demonstrasi. Sosialisasi hari pertama untuk guru adalah, pemaparan materi yang di sajikan yaitu pemberian semangat untuk terus mendedikasikan diri dalam mencerdaskan anak bangsa, sosialisasi tentang tata cara hidup yang sehat, sosialisasi dengan materi yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan dan hidup bersih dan sehat, demonstrasi protokol kesehatan, seperti cara mencuci tangan yang tepat melalui air mengalir serta menggunakan cairan pembersih berupa hand sanitizer, dan cara penggunaan masker yang aman dan sehat. Kegiatan siswa keesokan harinya meliputi senam pagi, demonstrasi cara mencuci tangan yang benar, cara bersin dan batuk sesuai standar WHO, prosedur ketika hendak memasuki ruang kelas, kepatuhan untuk senantiasa

menjaga jarak. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, guru menerapkan protokol kesehatan, sedang siswa mematuhi protokol kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (Azaz Akbar dkk, 2021)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Teguh Supono dengan judul “Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan” menjelaskan bahwa Dampak pandemic COVID-19 pemerintah telah mengeluarkan sebuah kebijakan terhadap proses pembelajaran, maka Mendikbud Nadiem Makarim menengintrusikan bahwa semua sekolah harus sudah membuka belajar tatap muka pada Juli 2021. Keputusan yang dibuat oleh Nadiem Makarim berdasarkan keputusan SKB 4 Menteri yang memberi rambu-rambu tentang sekolah tatap muka. Sekolah Dasar Pangudi Luhur telah memiliki aturan penerapan Protokol Kesehatan berupa Surat Keputusan Kepala sekolah/Yayasan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa tingkat persiapan warga Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta selatan, terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 cukup tinggi, tetapi masih diperlukan edukasi dan sosialisasi terus menerus, sehingga dapat berdampak positif terhadap rencana sekolah tatap muka (Teguh Supono, 2021)

Penelitian ketiga di lakukan oleh Jihan Novianti Djunaedi dengan judul “Gambaran Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Cikuray Desa Cibeber I Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2021” jurnal ini menjelaskan bahwa banyak kasus Covid-19

disebabkan oleh guru termasuk guru ditemukan pada pekerja di dalam. Dengan banyak sekolah yang sekarang dibuka, sangat penting untuk mempertimbangkan penerapan protokol kesehatan di sekolah dan menjaga perilaku yang baik sesuai dengan protokol kesehatan setiap saat. Temuan penelitian ini sebagian besar mempunyai pengetahuan, memiliki sikap positif, fasilitas sanitasi dan higiene memadai, namun untuk alat pelindung diri yaitu masker belum tersedia, tidak adanya kebijakan tertulis mempengaruhi pelaksanaan protokol kesehatan, Menjadikan implementasi protokol kesehatan berbasis kebijakan di satuan pendidikan sudah cukup, tapi belum cukup baik, namun tindakan penegakan protokol kesehatan bagi tenaga kerja sudah baik (Novianti Jihan, 2022)

Penelitian keempat dilakukan oleh I Gusti Ngurah dengan judul “Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid19: Sebuah Kajian Literatur” jurnal ini menjelaskan tentang optimalisasi peran keluarga dalam menghadapi persoalan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi peran keluarga dalam menghadapi persoalan Covid-19 dapat diketahui dari (1) mendisiplinkan seluruh perilaku anggotanya, (2) mendidik anak-anaknya agar mematuhi protokol kesehatan yang dibuat oleh Pemerintah, (3) mempersiapkan serta memenuhi kebutuhan hidup anggotanya, (4) menanamkan kebiasaan pada anggotanya untuk mempraktikkan pola hidup sehat melalui olahraga secara rutin dan teratur, (5) memelihara kesehatan mental anggota, (6) saling memotivasi dan

menguatkan, (7) sosial kemasyarakatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial (Ngurah Gusti, 2020)

Penelitian terakhir dilakukan oleh Hasma 3 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar dengan judul “Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19” tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan Lompu salah satu desa di kabupaten Sinjai. Hasil menunjukkan Pelaksanaan kebijakan protokol kesehatan terhadap pencegahan COVID-19 belum sepenuhnya dilaksanakan karena masyarakat belum mempunyai kesadaran untuk menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari (Hasma, 2021)

Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada realita yang ada dalam proses peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan paparan di atas menunjukkan bahwa peran orang tua lebih banyak di analisis saat sebelum pandemi yang mana lebih menekankan pada pola pengasuhan dan perawatan sementara saat ini peran dalam protokol kesehatan hanya di bahas dalam penerapan di lingkungan sekolah saja yang mana protokol kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah berperan dalam hal persiapan protokol kesehatan itu sendiri, tetapi orang tua juga berperan dalam hal pelaksanaan protokol kesehatan itu. Berdasarkan realita yang ada kendala yang di hadapi orang tua saat anak akan pergi ke sekolah adalah anak mereka yang tidak mau memakai masker, anak tidak terkontrol dengan baik karena orang tua yang sibuk

bekerja harus pergi pagi pulang sore saja, seharusnya anak dengan latar belakang keluarga Pegawai Negeri ini mematuhi aturan protokol kesehatan tetapi dalam kenyataannya anak tersebut tidak mematuhi pada saat berada di lingkungan sekolah dan saat pulang sekolah. Hal ini membuat harapan orang tua dan pihak sekolah tidak tercapai dengan baik.

Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang berjudul Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Belajar Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang (Studi Kasus Keluarga Pegawai Negeri di Perumahan Pasir Putih).

B. Batasan dan rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa belajar tatap muka terbatas pada masa pandemi Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang. Permasalahannya adalah setelah PPKM level 4 seharusnya anak-anak mematuhi aturan protokol kesehatan yang telah di arahkan oleh Kepala Sekolah dan orang tua namun kenyataannya anak-anak tersebut tidak mematuhi aturan protokol kesehatan yang mana tidak memakai masker ketika istirahat, masker tersebut hanya di gantung, ada yang di simpan di saku bahkan anak-anak berkerumunan dengan teman bermainnya. Anak-anak dalam menjalankan protokol kesehatan di sekolah meskipun sudah ada peraturan tersebut tetap memerlukan peran orang tua dalam melaksanakan protokol kesehatan tersebut. Berdasarkan batasan tersebut dapat dirumuskan

permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa belajar tatap muka terbatas pada masa pandemi Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa belajar tatap muka terbatas pada masa pandemi Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang (Studi Kasus Keluarga Pegawai di Perumahan Pasir Putih)

D. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan,serta dapat menambah wawasan dan informasi pada penelitian selanjutnya yang merasa tertarik dan berkaitan dengan kajian tentang pendidikan keluarga yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa belajar tatap muka terbatas.

b. Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini agar dapat menjadi rujukan dan memberi informasi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya tentang peran orang tua dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa belajar tatap muka terbatas pada masa pandemi Sekolah Dasar 32 Bungo Pasang.